

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini memiliki peranan penting dalam menentukan perkembangan anak selanjutnya, memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan anak berlangsung secara terus menerus dan semua aspek saling mempengaruhi karena hasil dari tahap sebelumnya yang merupakan syarat dari perkembangan selanjutnya. Banyak orangtua maupun guru telah memahami pentingnya masa emas (*golden age*) perkembangan anak usia dini. Anak usia dini berada pada rentang usia 0 - 6 tahun dan sedang mengalami proses tumbuh kembang yang bersifat unik. Anak usia dini akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung cepat sejak usia kelahirannya hingga usia enam tahun. Usia tersebut merupakan usia emas (*golden age*) dimana pada masa ini anak harus meningkatkan seluruh potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu tidak sama dengan orang dewasa, rasa ingin tahu, antusias, dinamis dan selalu aktif terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka selalu bereksplorasi dan belajar dalam kesehariannya.

Usia dini adalah masa terbaik untuk mengembangkan potensi dan kemandirian anak usia dini. Kemandirian ialah karakter yang harus ditanamkan dan dimiliki oleh anak sejak usia dini. Memiliki pribadi mandiri merupakan kemampuan hidup yang utama dan salah satu kebutuhan manusia, terutama di awal usia anak. Kemandirian harus ditingkatkan dan dilatih sejak usia dini agar

kedepannya anak mampu menghadapi suatu permasalahan yang dihadapi secara sendiri Perkembangan potensi dan kemandirian anak seharusnya dilakukan sejak dini, sehingga akan menumbuhkan kesiapan dalam menjalani dan mengikuti perkembangan zaman.

Salah satu tugas perkembangan anak untuk mencapai tahapan tersebut adalah menumbuhkan kemandirian. Mandiri atau sering juga disebut berdiri di atas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Desmita menyatakan bahwa mandiri adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan dalam kehidupan anak Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan, karena pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya sehingga orangtua maupun guru akan lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak-anaknya, terutama dalam penanaman karakter mandiri.

Kemandirian merupakan aspek penting yang sebaiknya dimiliki setiap anak, karena berfungsi untuk membantu mencapai tujuan hidupnya sehingga akan sukses serta memperoleh penghargaan dan pencapaian yang positif di masa mendatang. Tanpa didukung sifat mandiri, anak akan sulit mencapai sesuatu secara maksimal. Kemandirian merupakan kemampuan untuk melepaskan diri dari ketergantungan terhadap orang lain dalam melakukan kegiatan atau tugas

sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa data ditemukan terkait dengan masih terdapat anak-anak usai 5-6 tahun di Sekolah TK Negeri Pembina 6 Kota Tidore Kepulauan khususnya kelas A dan B anak-anak masih dibantu dalam menyelesaikan tugas-tugas, masih bergantung pada orang lain, dan belum bisa melakukan aktivitasnya sendiri. Guru dapat memberikan latihan kemandirian untuk anak-anak dini dengan cara melibatkan anak dalam kegiatan praktis sehari-hari misalnya dengan meminta anak untuk mengambil minumannya sendiri, melatih anak untuk membuka dan memakai sepatu sendiri, melatih anak untuk buang air kecil sendiri, melatih anak menyuapkan makanannya sendiri, melatih anak untuk naik dan turun tangga sendiri, dan sebagainya. Selain itu, penting bagi guru dalam melatih anak menentukan pilihannya. Anak perlu diberi kesempatan untuk belajar menimbang dan menentukan pilihannya. Sehingga, anak terbiasa untuk mengambil keputusan sendiri tanpa ada bantuan atau bergantung pada orang lain. Di yang memiliki tingkat kemandirian yang kurang, seperti terdapat anak yang masih belum bisa melakukan tugasnya secara mandiri, jika diberi instruksi atau diberi arahan oleh guru tidak dilakukan, tidak mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri, kurang mampu berkomunikasi terhadap teman dan orang di sekitarnya.

Tugas guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Guru adalah pemimpin utama yang menjadi tulang punggung atau

kekuatan yang menjadi andalan dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang dibebankan. Hal tersebut sangat penting bagi guru untuk berupaya melatih karakter kemandirian anak. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis termotivasi untuk meneliti dengan Judul: **“Analisis Peran Guru dalam Kemandirian Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina 6 Kota Tidore Kepulauan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal di TK NEGERI PEMBINA 6 KOTA TIDORE KEPULAUAN, adapun identifikasi masalah yang di temukan yaitu:

1. Peserta didik masih bergantung pada guru dalam proses mengerjakan tugasnya dan belum mandiri dalam melakukan aktivitasnya sendiri.
2. Kurangnya latihan kemandirian yang di lakukan guru terhadap peserta didik.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas bahwa penulis membatasi permasalahan dalam fokus penelitian ini yaitu “peran guru dalam kemandirian anak usia dini di Tk Negeri Pembina 6 Kota Tidore Kepulauan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: bagaimana peran guru dalam kemandirian anak usia dini di sekolah Tk Negeri Pembina 6 Kota Tidore Kepulauan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui peran guru dalam kemandirian anak usia dini di Sekolah Tk Negeri Pembina 6 Kota Tidore Kepulauan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu : menganalisis peran guru dalam kemandirian anak usia dini di sekolah Tk Negeri Pembina 6 Kota Tidore Kepulauan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini, di harapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan dalam rangka sebagai perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat kompetensi pedagogik guru.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan implementasi pelaksanaan guru Tk terhadap kemandirian anak usia dini.

c. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan berguna dalam menerapkan teori yang di peroleh selama ini dalam kehidupan nyata. serta sebagai sarana pengembangan ilmu bagi guru-guru.

d. Bagi peneliti lanjut

Sebagai sumber informasi dan motivasi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian tentang : analisis peran guru dalam kemandirian anak usia dini diTK NEGERI PEMBINA 6 KOTA TIDORE KEPULAUAN